

# TESIS

## POLA PERGERAKAN ANGKUTAN BARANG KAWASAN INDUSTRI DI KOTA SEMARANG

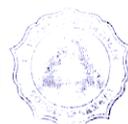


**SAFRINAL SOFANIADI**

**NIM : 04.91.0001**



**PROGRAM MAGISTER LINGKUNGAN DAN PERKOTAAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGLJAPRANATA  
SEMARANG  
2006**



**PERPUSTAKAAN**

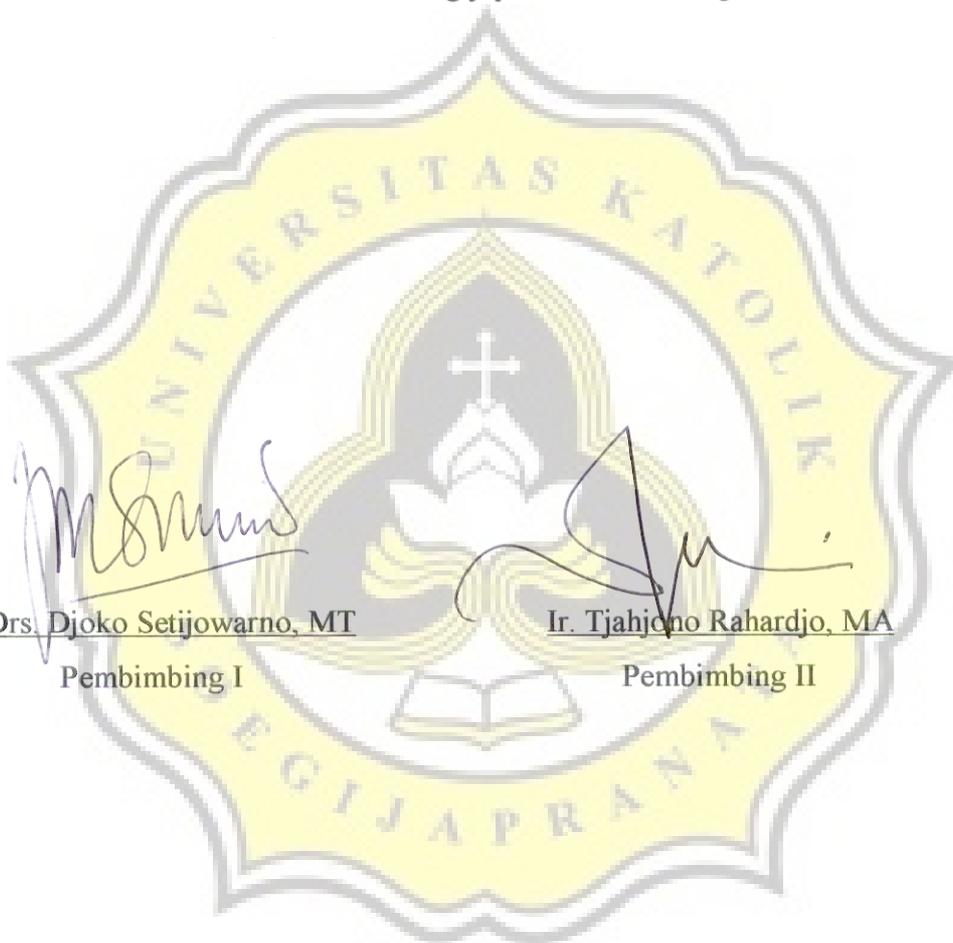
NO. INV : 005 / s2 / PMLP / 01

TGL : 28 Nov' 06

PARAF : 

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini telah diuji di hadapan Majelis / Dewan Penguji pada hari Rabu,  
tanggal 19 Juli 2006, jam 09.00 WIB di Gedung Thomas Aquinas  
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang



Ir. Drs. Djoko Setijowarno, MT  
Pembimbing I

Ir. Tjahjono Rahardjo, MA  
Pembimbing II

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik penyusunan laporan tesis dengan judul “Pola Pergerakan Angkutan Barang Kawasan Industri di Kota Semarang” .

Laporan tesis tersebut merupakan salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan Program Magister (Strata-2) pada Program Magister Lingkungan dan Perkotaan (PMLP) Universitas Katolik Soegijapranata.

Dalam penyusunan laporan tesis ini bahan penulisan banyak diperoleh dari materi kuliah, literature buku, dan wawancara kepada pihak-pihak terkait dalam hal ini *developer* kawasan industri, para ahli dan praktisi dalam bidang transportasi, dan untuk data di lapangan diperoleh dari hasil wawancara terhadap para sopir di kawasan industri.

Dengan terselesaikannya laporan Tesis ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung dan tidak langsung. Dan pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada.

1. Bapak Ir. Drs Djoko Setijowarno, MT, selaku Dosen Pembimbing I,
2. Bapak Ir. Tjahjono Rahardjo, MA, selaku Dosen Pembimbing II,
3. Bapak dan Ibu Dosen PMLP yang selalu mendukung hingga terselesaikannya laporan ini,
4. Keluarga besar Safrinal Sofaniadi; Bapak Hendy Sucipto, Ibu Sri Sulastri, Eyang Sri Sulatmi, Tante Sri Suharti, Mas Janiel, Dek Reflin, dan Mbak Yani yang selalu berdoa dan mendukung dalam berbagai hal pada penulisan laporan,
5. Keluarga besar Abdul Azis yang selalu memberi doa dan semangat dalam menyelesaikan laporan ini,

6. Kurniasari Azis. ST yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayangnya dalam menyelesaikan laporan ini,
7. Prioutomo P P. ST, Purwanto. ST dan Teguh Tuhu P. ST, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan laporan ini,
8. Himpunan Kawasan Industri (HKI) Kota Semarang yang telah membeikan data dan informasi terkait dengan kawasan industri,
9. Sopir angkutan barang, penarik retribusi di tujuh kawasan industri yang telah memberikan informasi dan menjadi responden wawancara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu,
10. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian laporan tesis ini.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam laporan ini, kritik yang membangun selalu penulis nantikan guna mencapai kebaikan.

Semoga laporan tesis ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait pada umumnya dan Kota Semarang pada khususnya.

Semarang, 16 Juli 2006

**Safrinal Sofaniadi**



## DAFTAR ISI

Cover.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Abstrak.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Perumusan masalah.....	2
1.3. Hipotesis.....	3
1.4. Tinjauan pustaka.....	2
1.4.1 Pengertian manajemen transportasi.....	2
1.4.2 Ciri umum transportasi.....	4
1.4.3 Peran transportasi dalam perindustrian.....	7
1.4.4 Aksesibilitas.....	8
1.4.5 Pengertian perangkutan.....	9
1.4.6 Terminal barang.....	14
1.4.7 Tata guna lahan dan transportasi.....	15
1.4.8 Pengertian umum kawasan industri.....	18
1.4.9 Jalan.....	17
1.4.10 Kapasitas Jalan.....	20
1.4.11 <i>Volume Capacity Ratio</i> (VCR).....	21
1.5. Tujuan dan manfaat penelitian.....	21

## BAB II METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Lokasi dan waktu penelitian.....	22
2.2. Variabel penelitian.....	22
2.3. Cara pengumpulan data.....	22
2.4. Alat bantu.....	23
2.5. Batasan lingkup studi.....	23
2.6. Sistematika penulisan.....	25

## BAB III HASIL

3.1. Gambaran umum wilayah studi.....	27
3.2. Tata Ruang Kota Semarang.....	27
3.3. Kawasan Industri Kota Semarang.....	29
3.4. Rute angkutan barang kawasan industri.....	34
3.5. Banyaknya angkutan barang beroperasi.....	35
3.6. Rute dispensasi.....	37

## BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Umum.....	41
4.2. Lokasi kawasan industri Kota Semarang.....	41
4.3. Analisis transportasi.....	44
4.3.1. Rute angkutan barang.....	44
4.3.2. Rute dispensasi dalam mendukung rute angkutan barang.....	61

## BAB V KESIMPULAN dan REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Rekomendasi.....	65

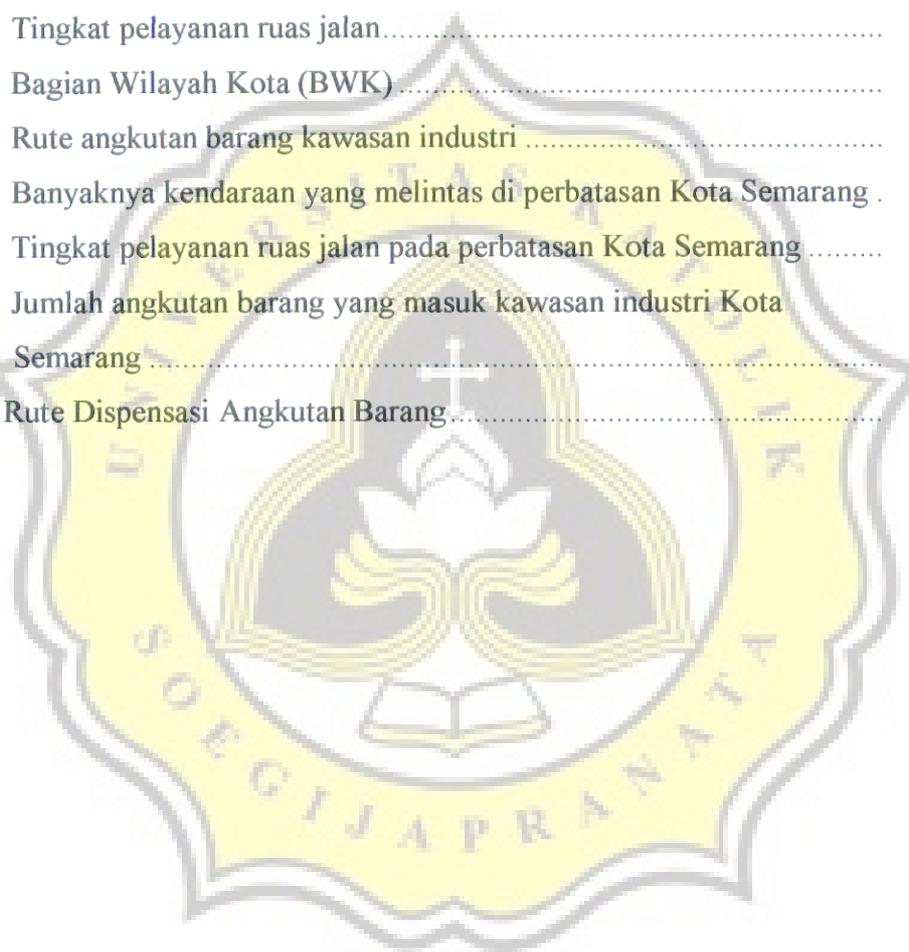
## DAFTAR PUSTAKA

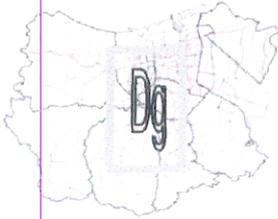
## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1.</b>	Karakteristik pada Angkutan Barang Multi-moda .....	5
<b>Tabel 1.2.</b>	Perencanaan jalan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah .....	19
<b>Tabel 1.3.</b>	Tingkat pelayanan ruas jalan.....	21
<b>Tabel 3.1.</b>	Bagian Wilayah Kota (BWK).....	28
<b>Tabel 3.2.</b>	Rute angkutan barang kawasan industri .....	33
<b>Tabel 3.3.</b>	Banyaknya kendaraan yang melintas di perbatasan Kota Semarang .	35
<b>Tabel 3.4.</b>	Tingkat pelayanan ruas jalan pada perbatasan Kota Semarang .....	35
<b>Tabel 3.5.</b>	Jumlah angkutan barang yang masuk kawasan industri Kota Semarang .....	36
<b>Tabel. 3.6.</b>	Rute Dispensasi Angkutan Barang.....	37





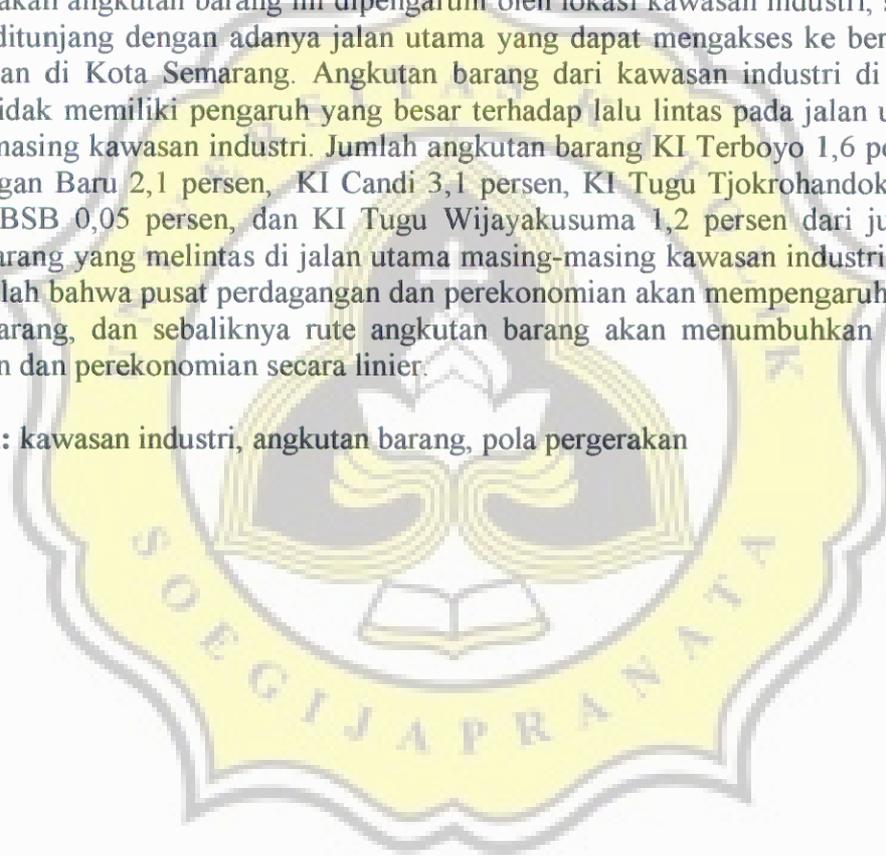
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1.</b> Bagan alir transportasi.....	4
<b>Gambar 1.2.</b> Perbandingan kurva ongkos transpor dari tiga jenis alat angkutan	5
<b>Gambar 1.3.</b> Sistem Transportasi Makro.....	6
<b>Gambar 1.4.</b> Keterkaitan antar komponen pada Sistem Transportasi Perkotaan	8
<b>Gambar 1.5.</b> Model Pusat Kegiatan Banyak ( <i>Multiple Nuclai Model</i> ).....	15
<b>Gambar 1.6.</b> Interaksi transportasi dan tata guna lahan .....	16
<b>Gambar 1.7.</b> Siklus tata guna lahan dan transportasi .....	16
<b>Gambar 2.1.</b> Metodologi Penelitian .....	23
<b>Gambar 3.1.</b> Tata Ruang Kota Semarang.....	27
<b>Gambar 3.2.</b> Batas Kecamatan di Kota Semarang.....	27
<b>Gambar 3.3.</b> Kawasan industri di Kota Semarang.....	29
<b>Gambar 4.1.</b> Pengembangan Kota Semarang.....	42
<b>Gambar 4.2.</b> Rute angkutan barang KI Terboyo.....	45
<b>Gambar 4.3.</b> Rute angkutan barang LIK Bugangan Baru .....	47
<b>Gambar 4.4.</b> Rute angkutan barang ke luar negeri TEPZ .....	50
<b>Gambar 4.5.</b> Rute angkutan barang KI Candi.....	51
<b>Gambar 4.6.</b> Rute angkutan barang KI Tugu Tjokrohandoko .....	54
<b>Gambar 4.7.</b> Rute angkutan barang TI BSB .....	57
<b>Gambar 4.8.</b> Rute angkutan barang KI Tugu Wijaya Kusuma.....	59
<b>Gambar 4.9.</b> Rute Dispensasi.....	62

## Abstrak

Kota Semarang memiliki tujuh kawasan industri dalam menunjang sektor perekonomian. Dalam distribusi barang, kawasan industri tidak lepas dari angkutan barang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola pergerakan angkutan di kawasan industri Kota Semarang. Data diperoleh dari wawancara kepada nara sumber seperti sopir dan penjaga retribusi masing-masing kawasan industri. Hasil penelitian ini adalah bahwa distribusi barang kawasan industri memiliki beberapa rute menuju ke lokasi tujuan, sebagian besar menuju ke pusat perdagangan dan perekonomian. Banyaknya rute angkutan barang dari satu kawasan industri membuat pola pergerakan angkutan barang menyebar ke berbagai lokasi tujuan distribusi barang. Pola pergerakan angkutan barang ini dipengaruhi oleh lokasi kawasan industri, selain itu karena ditunjang dengan adanya jalan utama yang dapat mengakses ke berbagai jaringan jalan di Kota Semarang. Angkutan barang dari kawasan industri di Kota Semarang tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap lalu lintas pada jalan utama di masing-masing kawasan industri. Jumlah angkutan barang KI Terboyo 1,6 persen, LIK Bugangan Baru 2,1 persen, KI Candi 3,1 persen, KI Tugu Tjokrohandoko 2,5 persen, TI BSB 0,05 persen, dan KI Tugu Wijayakusuma 1,2 persen dari jumlah angkutan barang yang melintas di jalan utama masing-masing kawasan industri. Dan terakhir adalah bahwa pusat perdagangan dan perekonomian akan mempengaruhi rute angkutan barang, dan sebaliknya rute angkutan barang akan menumbuhkan pusat perdagangan dan perekonomian secara linier.

**Kata kunci:** kawasan industri, angkutan barang, pola pergerakan



## Abstract

Semarang city have seven industrial area in supporting of economics sector. In goods distribution, industrial area not get out with transportation of goods. Target of this research is to know the movement pattern of transportation in industrial area of Semarang City. The data obtained from interview with resource person like driver and retribution custodian in each industrial area. Result of this research is that industrial area goods distribution have some route go to the target location, most distribution going to center of commerce and economics. Many route of transportation of goods from one industrial area make the pattern of movement transportation of goods disseminate to various location target of goods distribution. Transportation of goods movement pattern is influenced by industrial area location, because supported with the existence of main road able to access to various network road in Semarang City. Transportation of goods from industrial area in Semarang City do not have the big influence to the traffic at main road in each industrial area. Amount of transportation of goods of KI Terboyo 1,6 percent, LIK Bugangan Baru 2,1 percent, KI Candi 3,1 percent, KI of Tugu Tjokrohandoko 2,5 percent, TI BSB 0,05 percent, and KI of Tugu Wijayakusuma 1,2 percentage of the amount of transportation of goods which pass by quickly in main road of each industrial area. And last is that the center of commerce and economics will influence the transportation of goods route, otherwise the transportation of goods route of will grow the center of commerce and economics linearly.

**Keyword:** *industrial area, transportation of goods, movement pattern*

